

**HUBUNGAN DISMENOREA DENGAN PROSES BELAJAR
MAHASISWI SEMESTER III PRODI D III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2010**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
Pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta**



Disusun oleh :
Ingga Mardiah Ulfa
NIM : 080105207

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2011**

THE CORRELATION BETWEEN DYSMENORRHEAL AND THE LEARNING
PROCESS OF THE THIRD SEMESTER STUDENTS OF THE DIPLOMA III
MIDWIFERY OF 'AISYIYAH HEALTH SCIENCES COLLEGE OF
YOGYAKARTA YEAR 2010¹

Ingga Mardiah Ulfa², Sri Lestari³

ABSTRACT

Background: Learning is a physical process occurring within an active interaction between the human and their environment that produce constant or stable changes on the knowledge, skill, and attitude. The factors that influence the learning process are physic, psychology, maturity, practice, intelligence, family and school environment, and mass media. On the other hand, the factors that influence the dysmenorrheal are psychic, constitution, cervical canal obstruction, endocrine and allergy.

Purpose: This research aims to know the correlation between dysmenorrheal and the learning process of the third semester students of the Diploma III Midwifery of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta year 2010.

Methodology: This research used the analytical survey method with the cross sectional approach for the time and purposive sampling technique for the sample collection technique. The population in this research was the third semester students of the Diploma III Midwifery of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta. There were 253 students. The research was conducted from October 2010 up to the end of this research in July 2011.

Result: The data analysis was conducted using the computer by applying the statistic test of *Kendall Tau*. The result showed that there was a correlation between the dysmenorrheal and the learning process of the third semester students of the Diploma III Midwifery of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta year 2010. The correlation value was -0,314 with the significance of 0.041.

Conclusion: The recommendation is that the students should be able to cease away the perception of the dysmenorrheal during the learning process so there is no reason for them to skip the activities especially the learning activities; therefore the students can follow the class well.

Key words : dysmenorrheal-learning process

Bibliography : 23 books (1999-2010)

Pages : 48 pages, 5 tables, 2 figures

¹The Title Course Work

²The Students of Midwifery Department of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³The Lecturer of Midwifery Department of 'Aisyiyah Health Sciences College of

Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Dalyono, 2001: 04).

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan dari luar dirinya. Belajar tanpa kesiapan fisik, mental dan perlengkapan akan banyak mengalami kesulitan, akibatnya tidak memperoleh hasil belajar yang baik sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya (Dalyono, 2001:52). Sebab adanya berbagai macam gangguan menyebabkan banyak waktu yang terbuang. Ini berarti keaktifan dalam proses belajar terganggu.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan diperlukan adanya sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas. Untuk memperoleh sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas salah satu komponen yang strategis adalah

dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan melalui peningkatan jenjang pendidikan dan kompetensinya. Dasar hukum dari peraturan ini adalah : UU No. 8 Tahun 1974; UU No. 43 Tahun 1999; UU No. 23 Tahun 1992; UU No. 17 Tahun 2003; UU No. 20 Tahun 2003; UU No. No. 1 Tahun 2004; UU No. 15 Tahun 2004; UU No. 29 Tahun 2004; UU No. 32 Tahun 2004; UU No. 8 Tahun 2005; UU No. 33 Tahun 2004; UU No. 17 Tahun 2007; PP No. 32 Tahun 1996; PP No. 19 Tahun 2005; PP No. 48 Tahun 2005; PP No. 43 Tahun 2007; PP No. 38 Tahun 2007; PERPRES No. 7 Tahun 2005; PERPRES No. 9 Tahun 2005; PERMENKES No. 1575 Tahun 2005; PERMENKES No. 1295 Tahun 2007. (Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Negara Republik Indonesia, diakses tanggal 29 Juli 2011)

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta peran serta warga STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terhadap pendidikan sangat besar, dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang berlangsung.

Islam sangat memperhatikan perkembangan kognitif seseorang. Hal ini terlihat dari banyaknya ayat Alquran maupun hadist, yang menerangkan pentingnya menuntut ilmu dan menggunakan akal untuk memahami gejala alam semesta yang memperlihatkan kebesaran Allah (Hasan, 2008:125).

Dalam hadist riwayat Muslim yang berbunyi:

Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke syurga. (HR. Muslim).

Pada pelajar wanita salah satu yang mengganggu proses belajar adalah *dismenorea*. *Dismenorea* adalah masalah yang umum dan menyulitkan yang dapat mempunyai dampak pada kesehatan dan produktivitas wanita. *Dismenorea* menimbulkan gangguan pada diri penderitanya, terkait dengan penurunan produktivitas kerja dan dianggap penting sebagai penyebab rendahnya nilai akademik pada pelajar wanita. Sebab adanya berbagai macam gangguan menyebabkan banyak waktu yang terbuang. Ini berarti keaktifan dalam proses belajar terganggu. Sebagai akibatnya, setiap pelajar rata-rata akan kehilangan waktu 27,36 jam dari jam belajar setiap bulannya dikarenakan menderita *dismenorea* (Said, 2003)

Dampak negatif yang akan terjadi pada mahasiswi Kebidanan apabila proses belajarnya terganggu adalah malpraktek, karena bidan menangani dua nyawa yaitu ibu dan bayi. Apabila seorang bidan terganggu atau kurang dalam proses belajarnya maka akan berakibat fatal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta pada Oktober 2010, Jumlah mahasiswi semester III seluruhnya ada 253 mahasiswi. Jumlah mahasiswi yang mengalami *dismenorea* ada 157

orang(62%). Sedangkan jumlah mahasiswi yang terganggu proses belajarnya pada saat *dismenorea* ada 98 orang(62,42%). Diketahuinya banyak mahasiswi yang terganggu proses belajar akibat *dismenorea*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan *dismenorea* terhadap proses belajar yang terjadi pada mahasiswi disekolah. Masalah ini diambil oleh penulis karena banyak mahasiswi yang mengalami *dismenorea*, biasanya mereka belum benar-benar memahami cara mengatasi *dismenorea* yang timbul, sehingga mereka lebih memilih tidak hadir disekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian yaitu: "Adakah hubungan *dismenorea* dengan proses belajar pada mahasiswi semester III Prodi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta Tahun Ajaran 2010?"

Tujuan

Diketahuinya hubungan *dismenorea* dengan proses belajar pada mahasiswi semester III prodi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010.

METODE PENELITIAN

DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sebagian (sampel) dari seluruh objek yang diteliti (populasi) (Notoadmodjo, 2002:145.)

Pendekatan waktu yang

digunakan adalah *Cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoadmodjo, 2002: 145).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi prodi D III Kebidanan semester III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta yang berjumlah 253 mahasiswi.

Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2006:139). Sampel akan dilakukan kepada 40 mahasiswa (Sulistyaningsih, 2010:68). Kriteria untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswi semester III prodi DIII kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Setiap menstruasi mengalami nyeri haid.
3. Mempunyai kesiapan dalam menghadapi pembelajaran.
4. Mempunyai dukungan yang baik dari keluarga.
5. Bersedia menjadi responden.

Alat Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner ini terdiri dari 2 katagori, yaitu kuesioner tentang proses belajar (variable terikat) dan dismenorea (variabel bebas)

Karakteristik responden berdasarkan umur

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No. | Umur | Frekuensi | % |
|-----|----------|-----------|--------|
| 1. | 18 tahun | 8 | 20 |
| 2. | 19 tahun | 29 | 72,5 |
| 3. | 20 tahun | 3 | 7,5 |
| | Jumlah | 40 | 100,00 |

Kejadian. Dismenorea Mahasiswi Semester III Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Reponden Berdasarkan Dismenorea

| No. | Dismenorea | Frekuensi | % |
|-----|------------|-----------|------|
| 1. | Berat | 15 | 37,5 |
| 2. | Sedang | 25 | 62,5 |
| 3. | Ringan | 0 | 0 |
| | Jumlah | 40 | 100 |

Proses Belajar Mahasiswi Semester III Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010.

Distribusi Frekuensi Proses Belajar Mahasiswi Semester III Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010

| No. | Proses Belajar | Frekuensi | % |
|-----|----------------|-----------|-----|
| 1. | Baik | 24 | 60 |
| 2. | Cukup | 10 | 25 |
| 3. | Kurang | 6 | 15 |
| | Jumlah | 40 | 100 |

Hubungan Dismenorea dengan Proses Belajar Mahasiswi Semester III Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010.

Tabulasi silang Hubungan Dismenorea dengan Proses Belajar Mahasiswi Semester III Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010

| Proses belajar | Baik | | Cukup | | Kurang | | Total |
|-------------------------|------|------|-------|------|--------|------|-------|
| | F | % | F | % | F | % | |
| Dismenorea Berat | 7 | 17,5 | 2 | 5,0 | 6 | 15,0 | 15 |
| Sedang | 17 | 42,5 | 8 | 32,0 | 0 | 0 | 25 |
| Rendah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Σ | 24 | 60,0 | 10 | 25,0 | 6 | 15,0 | 40 |

dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Kendal Tau* dalam program *SPSS statistics 17* untuk mengetahui hubungan dismenorea dengan proses belajar mahasiswi semester III Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010, didapatkan nilai koefisien korelasi $\tau = -0,314$ dengan signifikansi sebesar 0,041. Berdasarkan nilai signifikan yang kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang bersifat negatif atau berlawanan, dismenorea diikuti secara negatif terhadap proses belajar mahasiswi semester III Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010 dan nilai sig atau p yaitu 0,041. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$, dapat disimpulkan terdapat hubungan dismenorea dengan proses belajar mahasiswi semester III Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010, sehingga hipotesis yang diajukan peneliti bahwa adanya hubungan dismenorea dengan proses belajar mahasiswi semester III Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010 terbukti.

Pembahasan Crosstabs Nonparametric Correlations Correlations

| | Kejadian Dismenorea | Proses Belajar |
|-------------------------|---------------------|----------------|
| Kendall's tau_b | 1.000 | -.314* |
| Kejadian Dismenorea | | |
| Correlation Coefficient | | |
| Sig. (2-tailed) | | .041 |
| N | 40 | 40 |
| Proses Belajar | | |
| Correlation Coefficient | -.314* | 1.000 |
| Sig. (2-tailed) | .041 | |
| N | 40 | 40 |

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada mahasiswi semester III Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah 2010, yang mengalami dismenorea berat berjumlah 37,5% responden, sedangkan yang mengalami dismenorea sedang berjumlah 62,5% responden.
2. Proses belajar mahasiswi semester III Prodi D III Kebidanan STIKES

*. Correlation is significant at the 0.05 level (tailed).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian

'Aisyiyah 2010, responden memiliki proses belajar yang baik, yaitu berjumlah 60% responden. Sedangkan responden yang memiliki proses belajar yang cukup berjumlah 26% responden. Adapun responden yang memiliki proses belajar yang kurang berjumlah 15 % responden.

3. Hubungan antara dismenorea dengan proses belajar mahasiswi semester III Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah 2010, Didapatkan nilai koefisien korelasi $r = -0,314$ dengan signifikansi sebesar 0,041. Berdasarkan nilai signifikan yang kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang bersifat negatif atau berlawanan, dismenorea diikuti secara negative terhadap proses belajar mahasiswi semester III Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010 dan nilai sig atau p yaitu 0,041.

Saran

1. Bagi mahasiswi STIKES 'Aisyiyah

Hendaknya dapat menghilangkan persepsi nyeri haid ketika proses belajar berlangsung agar tidak ada alasan untuk meninggalkan aktivitas terutama aktivitas belajar, sehingga semua mata pelajaran dapat diikuti dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat

melanjutkan penelitian tentang kemampuan mahasiswi dalam menghilangkan persepsi nyeri haid ketika proses belajar berlangsung. Sebaiknya menggunakan metode kualitatif sehingga peneliti dapat lebih mendalami permasalahan masing-masing responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, 2007. *Fikih Kesehatan*, Amzah, Jakarta.
- Apriani, 2004. "Hubungan Umur Menarache dengan Tingkat Dismenorea Primer Pada Siswi SLTA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun 2004", Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Arikunto, 2006, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Badziad, 2003, *Endokrinologi Ginekologi Edisi Kedua*, Media Aesculapius FKUI, Jakarta.
- Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Kesehatan Indonesia, 2008, *Tugas Belajar-SDM Kesehatan-Program*.
www.hukor.depkes.go.id/?abstrak=14&set=0. Diperoleh tanggal 29 Juli 2011.
- Dalyono, 2001, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Departemen Agama RI, 2002, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Mekar Surabaya, Surabaya.
- Haecker, 2001, *Essensial Obstetri dan Ginekologi Edisi 2*,

- Hipokrates, Jakarta.
- Haryanti, 2004, “*Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Penanganan Dismenorhe pada siswi SMU Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2003-2004*”, Stikes ‘Aisyiyah, Yogyakarta .Tidak dipublikasikan.
- Hasan, 2008. *Psikologi Perkembangan Islami*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hidayat, 2009. *Ilmu Perilaku Manusia*, Trans Info Media, Jakarta.
- Mar’at, 2008. *Psikologi Perkembangan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mubarak, 2007. *Promosi Kesehatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho, 2010. *Buku Ajar Ginekologi Untuk Mahasiswi Kebidanan*, Muha Medika, Yogyakarta.
- Purwanto, 1999. *Pengantar Perilaku Manusia*, EGC, Jakarta.
- Prawihardjo, 2008, *Ilmu Kandungan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo, Jakarta.
- Prasetyono, 2003, *Mengenal Menu Sehat Ibu Hamil*, Diva Press, Yogyakarta
- Sholikhah, 2005, *Hubungan Kejadian Dismenorea dengan Prestasi Santriwati Kelas III MTs Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Tahun 2005*”, STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Sugihartono, 2007, *Psikologi Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta
- Sugiyono, 2005, *Statistika untuk Peneliti*, Alfabet, Bandung.
- Syah, 2003. *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- William, 2001, *Obstetri dan Ginekologi*, Widia Medika, Jakarta.